

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap peningkatan *adversity quotient* peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dengan menggunakan regresi linier sederhana 2 variabel, diantaranya : 1 variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*, maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan yang lainnya telah ditetapkan sebelumnya². Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan *adversity quotient*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas VIII

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

²M. Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 23.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 117.

di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebanyak 270 peserta didik.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan table Krejcie

Tabel 3.1
Jumlah Sampel dalam Krejcie⁷

N	S		
	1%	5%	10%
270	192	152	135

Jadi dari table di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 270 peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikan 5% yang berjumlah 152. Dengan begitu peneliti mengambil 152 peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, *Ibid.*, hlm. 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, *Ibid.*, hlm. 118.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, *Ibid.*, hlm. 120.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Table Krejcie, *Ibid.*, hlm. 128.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas merupakan variabel X atau variabel *independen*. Dikatakan independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Peningkatan *adversity quotient* peserta didik merupakan variabel Y atau variabel *dependen*. Dikatakan dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati⁹. Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas/*Independen* (Variabel X), yaitu keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan. Adapun indikatornya adalah:

- a. Menunjukkan sikap tanggap
- b. Membagi perhatian
- c. Memusatkan perhatian kelompok
- d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
- e. Memberi penguatan
- f. Memodifikasi tingkah laku
- g. Pengelolaan kelompok

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 3.

⁹Saifuddin Azwar, Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, *Op. cit.*, hlm. 74.

- h. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.
2. Variabel terikat/*dependent* (Variabel Y) *adversity quotient* peserta didik.

Adversity quotient adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup. Adapun indikatornya adalah:

- a. Kendali diri (*control*)
- b. Asal-usul dan pengakuan diri (*origin dan ownership*)
- c. Jangkauan (*reach*)
- d. Daya tahan (*endurance*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan Metode Pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat.¹⁰

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variable dalam penelitian ini, yaitu mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap peningkatan *aqversity quotient* peserta didik.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

¹⁰Saifuddin Azwar, Metode Pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti, *Ibid.*, hlm. 91-92.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, *Op. cit.*, hlm. 199.

kuesioner.¹² Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas serta peningkatan *adversity quotient* peserta didik, peningkatan tersebut dapat dilihat saat peserta didik mengatasi kesulitan dalam belajar dengan tidak takut bertanya jika mereka kurang paham.

3. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹³ Dapat disimpulkan, metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun subyek dalam metode wawancara penelitian ini diantaranya yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII tentang jumlah peserta didik kelas VIII dan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas serta peningkatan *adversity quotient* peserta didik. Selain wawancara dengan guru peneliti juga wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII tentang respon peserta didik setelah guru terampil dalam pengelolaan kelas dan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, *Ibid.*, hlm. 203.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, *Ibid.*, hlm. 194.

bagaimana peningkatan *adversity quotient* peserta didik tentang materi yang diajarkan guru setelah melakukan pengelolaan kelas tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti: RPP yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini sebagai berikut: angket, pedoman observasi, wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Setuju
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Tabel 3.2
Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal	
			Favorable	Unfavorable
1	Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1, 2,	3, 4
		Membagi perhatian	5, 6	7, 8
		Memusatkan perhatian kelompok	9, 10	11, 12
		Memberi petunjuk-petunjuk	13, 14	15, 16

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, *Ibid.*, hlm. 329.

		yang jelas		
		Memberi penguatan	17, 18	19, 20
		Memodifikasi tingkah laku	21, 22	23, 24
		Pengelolaan kelompok	25, 26	27, 28
		Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	29, 30	31, 32
2	<i>Adversity quotient</i>	Kendali diri (<i>Control</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6
		Asal-usul dan pengakuan diri (<i>Origin dan ownership</i>)	7, 8, 9, 10, 11	12, 13, 14, 15, 16
		Jangkauan (<i>Reach</i>)	17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25, 26
		Daya tahan (<i>Endurance</i>)	27, 28	29, 30

G. Hasil Uji coba Validitas Isi dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen¹⁵. Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.¹⁶ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 167.

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm.137.

kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹⁷

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan enam dosen dari STAIN Kudus yakni tiga dosen yang ahli di bidang pengelolaan kelas dan tiga dosen di bidang psikologi. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran untuk pernyataan (5) = sangat relevan, (4) = relevan, (3) = cukup relevan, (2) = sangat tidak relevan dan (1) = sangat tidak relevan. Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para *rater*, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga *rater*, dengan penilaian sebagai berikut:

Variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32 karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 1 dan 3 ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan mengganti kata “memandang” menjadi “memperhatikan”, Selain itu untuk soal nomor 3 ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan mengganti kata “memandang peserta didik yang duduk di depan saja” menjadi “fokus ke materi/ buku ajar”, untuk nomor 6 dan 8 menghilangkan kata “tingkah laku”, untuk

¹⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. *Op. cit.*, hlm. 353.

nomor 10 mengganti kata “mengulas” menjadi “menyimpulkan”, untuk nomor 12 mengganti kata “pertanyaan” menjadi pembukaan yang”, untuk nomor 13 membenarkan kata “disekitar” menjadi “di sekitar”, untuk nomor 15 menambah kata “materi” dan “koma (,)”, untuk nomor 21 menambah kata “lebih”, untuk nomor 12 mengganti kata “mengulang” menjadi “mengulas”, untuk nomor 12 mengganti kata “tugas tambahan” menjadi “perhatian lebih” untuk nomor 11, 29 dan 31 menambah “koma (,)”.

Variabel *adversity quotient*, terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 3 ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan mengganti kata “kesulitan” menjadi “masalah”, Selain itu untuk soal nomor 21 ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan mengganti kata “baik” menjadi “segera”

Dari 62 butir soal, untuk variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas tidak ada yang digugurkan dan masih bisa dipertahankan, termasuk butir soal nomor 1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 21, 23 29 dan 31 yang dianggap masih bisa mewakili dari variabel penelitian. Dan untuk variabel *adversity quotient* juga tidak ada yang digugurkan dan masih bisa dipertahankan, termasuk butir soal nomor 3 dan 21 yang dianggap masih bisa mewakili dari variabel penelitian.

Kemudian Untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tadi dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir tes itu representatif, Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak mewakili/sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili/sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan :

s : $r - lo \Rightarrow$ s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas , maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada criteria berikut ini :

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah. ¹⁸

Perhitungan validitas isi variabel keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebagai berikut :

Tabel 3.3

Rekapitulasi Validasi Isi Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32.	Sangat tinggi
3, 10, 12, 13.	Tinggi
-	Cukup
-	Rendah
-	Sangat rendah

¹⁸Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas* , Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm.9. tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>.

Perhitungan validitas isi variabel *adversity quotient* sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rekapitulasi Validasi Isi *Adversity Quotient*

Nomor Butir	Kriteria
2, 4, 6, 8, 12, 13, 17, 19, 20, 27, 28, 30.	Sangat tinggi
1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29.	Tinggi
16.	Cukup
-	Rendah
-	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹⁹ Jadi, untuk

¹⁹Masrukhin, Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *repeated measure* dan *one shot*, *Op. cit.*, hlm.139.

melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliable atau tidak.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reliabilitas dengan memakai rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar $0,908 > 0,60$, dan hasil uji reliabilitas *adversity quotient* sebesar $0,837 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS bisa dilihat selengkapnya di lampiran 6c.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.²⁰ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

²⁰Masrukhin, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, *Ibid.*, hlm. 75.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

I. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban responden atas sejumlah item pertanyaan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk jawaban D diberi skor 1

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) dan *adversity quotient* peserta didik (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

²¹Masrukhin, Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu, *Ibid.*, hlm. 85.

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{X} = Rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel.²²

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi²³

a) Merumuskan hipotesis

b) Membuat tabel penolong

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

²²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Op. cit., hlm. 96.

²³Masrukhin, *Op. cit.*, hlm. 254.

2) Korelasi (korelasi *product moment*)

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :²⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini rumus koefisien determinasi:²⁵

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) dan *adversity quotient* peserta didik (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

²⁴Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 195.

²⁵Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 205.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) terhadap peningkatan *adversity quotient* peserta didik (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga garis regresi

R^2 = Koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor²⁶

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap peningkatan *adversity quotient* peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus²⁷:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

a = $\sum a$

A_0 = 0

²⁶Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 261.

²⁷Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm. 305-306.

$$S_{a^2} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$S_a = \sqrt{\sum S_{a^2}}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus²⁸:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2_{y/x}}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$S^2_{y/x} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut²⁹:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

²⁸Anto Dajan, *Ibid.*, hlm. 308.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Op. cit.*, hlm. 257.